

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia. Jamu dibuat dari bahan –bahan alami, berupa bagian dari tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang dan buah serta kuning telur ayam kampung dipergunakan untuk tambahan campuran pada jamu. Jamu dipasarkan dengan cara keliling dari kampung ke kampung. Profesi tersebut dikenal dengan nama penjual jamu gendong.

Proses produksi jamu saat ini dibagi menjadi 2 yaitu secara modern dan tradisional. Proses produksi modern yaitu menggunakan mesin canggih dan proses yang ketat sesuai dengan prosedur kerja. Proses produksi tradisional yaitu menggunakan peralatan sederhana seperti parutan dan wadah dan rotan serta dikerjakan dengan tenaga manusia (manual). Proses produksi tradisional pada pembuatan jamu pekerja sering kali mengalami kecapekan pada waktu pembuatan jamu Oleh karena itu, diperlukan alat bantu *hammer mill* yang bertujuan untuk mempercepat proses pembuatan jamu.

Antropometri memiliki arti tentang ukuran tubuh manusia dan mengupayakan evaluasi untuk melaksanakan kegiatannya dengan

mudah dan gerakan–gerakan yang sederhana. Antropometri sangat penting untuk diperhatikan terutama dalam mendesain tempat kerja. Hal ini dikarenakan ukuran tubuh dan bentuk manusia yang mempunyai banyak variabilitas. Selain itu jenis kelamin, ras atau suku dan jenis pekerjaan juga mempengaruhi dalam perancangan (*Stevenson 1989*).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahrina Fahma (2014) mengembangkan alat pemotong kunyit. Alat tersebut memiliki prinsip 3 bagian utama yaitu bagian alas kunyit, bagian pemotong kunyit, dan bagian masuk kunyit. Selain itu perancangan alat bantu ini bisa untuk membantu produsen jamu untuk meningkatkan dan mempercepat proses pembuatan jamu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut akan dilakukan pengembangan alat berupa alat bantu *hummer mill*. Alat tersebut berfungsi untuk meningkatkan proses pembuatan jamu. Pengembangan alat tersebut menggunakan prinsip antropometri dengan memperhatikan dimensi tubuh produsen jamu tersebut. Selanjutnya dilakukan pembuatan dan pengujian prototype untuk mengetahui performansi alat.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan dan merancang alat penghancur dan pemeras kunyit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Merancang alat penghancur dan pemeras kunyit.